BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan adanya penelitian dan pembuatan Sistem Informasi Pengolahan Data
Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Toboali, maka
kesimpulan yang dapatpenulis ambil :

a. Penggunaan sistem lama banyak membutuhkan waktu untuk proses olah data. Maka dengan adanya system baru tersebut dapat membantu kinerja pegawai dengan mudah lebih menghemat waktu. Selain itu dapat mengurangi antrian pelayanan yang lama.
b. Dengan penggunaan sistem, maka informasi yang dihasilkan pun dapat diperoleh dengan mudah, dan tepat waktu. Karena pengoperasian olah Laporan tersebut mudah.
c. Penggunaan system baru dapat membantu memperkecil pengeluaran Instansi tersebut.
d. Dengan menggunakan system pencatatan yang sudah terkomputerisasi diharapkan masalah atau hambatan yang dihadapi dalam sistem manual dapat teratasi atau meminimalkan kesalahan yang terjadi dalam sistem manual seperti dalam penyajian informasi yang kurang cepat dan keakuratan data yang kurang terjamin.

5.2 Saran

a. Untuk menghindari kesalahan dan kurang efektifnya penanganan terhadap data yang ada, selayaknya pengolahan data di Kantor Urusan Agama Kecamatan Toboali yang diperbaiki sebagaimana pada pengolahan data yang diusulkan oleh penulis.
b. Pemakai atau user harus memiliki penguasaan dan kemampuan dalam bidang computer baik hardware maupun software yang baik yang dibutuhkan dalam system koputerisasi pengolahan pernikahan. Dan jika perlu dilakukan pelatihan atau training khusus untuk menjalankan sistem yang baru ini, baik dalam peningkatan kemampuan penguasaan hardware dan software maupun dalam pemahaman system komputerisasi pengolahan pernikahan ini.
c. Perlu adanya pengembangan atau perbaikan system berikutnya untuk pengolahan data pernikahan, yang sesuai dengan aturan agama, dan lebih lengkap.
d. Untuk menjaga darihal-hal yang tidak diinginkan, seperti hilang data, sebaiknya system komputerisasi pengolahan pernikahan dipelihara secara rutin dan hanya petugas KUA saja yang dapat mengakses system tersebut.
e. Melakukan Back up data secara rutin sebagai cadangan dari master data dan media penyimpanan harus terjamin seperti flashdisk, diskette atau hardisk.